YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v5i4.6267

KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR DAN SUPRASTRUKTUR PENDIDIKAN

Madrasah Principals' Leadership in the Development of Educational Infrastructure and Superstructure

Sapta Erlina & Lukman Hakim
Universitas Hasyim Asy'ari
saptaerlina10@gmail.com; hakimbho@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
May 3, 2025	May 30, 2025	Jun 11, 2025	Jun 16, 2025

Abstract

This study is motivated by the limited research on the leadership strategies of madrasah principals in developing infrastructure and suprastructure, despite their significant impact on improving educational quality, particularly at Madrasah Aliyah Perguruan Mu'allimat. The objective is to analyze the leadership strategies employed by the madrasah principal in developing physical facilities and strengthening organizational management systems. Employing a qualitative case study design, the research involved one purposively selected madrasah. Data were collected through interviews, observations, and documentation, then analyzed using descriptive analysis techniques. The findings reveal that the madrasah principal effectively applies participative and visionary leadership strategies in managing the development of infrastructure and suprastructure. These strategies reflect transformational leadership characteristics, emphasizing the leader's role as a role model and motivator. In conclusion, the madrasah principal plays a central role in fostering communication and collaboration with various stakeholders to enhance educational quality. The study's implications include theoretical contributions to the literature on Islamic educational leadership and practical recommendations for madrasah administrators to strengthen leadership capacity and resource management. Additionally, the research opens opportunities for

Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

further studies on the relationship between leadership and the sustainability of madrasah development.

Keywords: Madrasah Principal Leadership; Infrastructure Development; Suprastructure Development; Transformational Leadership; Educational Quality

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh minimnya kajian tentang strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan infrastruktur dan suprastruktur, padahal aspek tersebut memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan, khususnya di Madrasah Aliyah Perguruan Mu'allimat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan sarana fisik serta penguatan sistem manajemen organisasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain studi kasus, melibatkan satu madrasah yang dipilih secara purposif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah menerapkan strategi kepemimpinan partisipatif dan visioner secara efektif dalam mengelola pengembangan infrastruktur dan suprastruktur madrasah. Strategi ini mencerminkan karakteristik kepemimpinan transformasional, yang menekankan peran pemimpin sebagai teladan dan motivator. Kesimpulannya, kepala madrasah memiliki peran sentral dalam membangun komunikasi dan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Implikasi penelitian ini mencakup kontribusi teoretis terhadap literatur kepemimpinan pendidikan Islam dan rekomendasi praktis bagi pengelola madrasah untuk memperkuat kapasitas kepemimpinan dan manajemen sumber daya. Penelitian ini juga membuka peluang studi lanjutan mengenai hubungan antara kepemimpinan dan keberlanjutan pengembangan madrasah.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Madrasah; Pengembangan Infrastruktur; Pengembangan Suprastruktur; Kepemimpinan Transformasional; Mutu Pendidikan.

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan di Indonesia sangat dipengaruhi oleh efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam mengelola dan mengembangkan infrastruktur serta suprastruktur pendidikan (Robin, 2020). Isu ini menjadi perhatian baik di tingkat lokal maupun nasional, mengingat ketersediaan fasilitas fisik dan sistem kelembagaan yang memadai merupakan prasyarat utama terciptanya lingkungan belajar yang kondusif dan berkualitas. Kepala madrasah tidak hanya berperan sebagai pengelola administratif, tetapi juga sebagai pemimpin visioner yang bertanggung jawab dalam memastikan tersedianya sarana prasarana pendidikan serta membangun sistem manajemen yang adaptif dan kolaboratif. (Eko & Fahmi, 2020).

Berdasarkan teori kepemimpinan transformasional (Muqoffa & Mawar, 2024), Kepala Madrasah diharapkan mampu menjadi teladan, motivator, dan inovator yang

mendorong perubahan positif di lingkungan madrasah. Kepemimpinan yang kuat dalam pengembangan infrastruktur dan suprastruktur terbukti meningkatkan motivasi belajar siswa, kualitas pengajaran guru, serta pencapaian tujuan pendidikan secara menyeluruh (Nasdir et al., 2018). Para ahli juga menegaskan bahwa transformasi madrasah menjadi institusi yang kompetitif dan berdaya saing global sangat bergantung pada kapasitas kepemimpinan kepala madrasah.

Penelitian sebelumnya telah banyak membahas peran kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan dan manajemen sumber daya manusia (Farid, 2024). Namun, masih terbatas studi yang secara spesifik menyoroti strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan infrastruktur dan suprastruktur secara terpadu di lingkungan madrasah aliyah. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut yang mengintegrasikan aspek kepemimpinan transformasional dengan pengelolaan fasilitas fisik dan sistem organisasi madrasah. (Bafadal et al., 2022)

Kajian ini menawarkan kebaruan dengan mengkaji strategi kepala madrasah dalam mengembangkan infrastruktur dan suprastruktur pendidikan berbasis teori kepemimpinan transformasional. Pendekatan ini menekankan pentingnya pengaruh, motivasi, dan inovasi kepala madrasah dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang adaptif dan berorientasi pada pengembangan potensi siswa (Chayani & Dr. Karwanto, 2016).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi kepemimpinan kepala Madrasah Aliyah Perguruan Muallimat dalam pengembangan infrastruktur dan suprastruktur, serta implikasinya terhadap peningkatan mutu pendidikan di madrasah tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk memahami secara mendalam strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan infrastruktur dan suprastruktur di Madrasah Aliyah Perguruan Muallimat.

Partisipan dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, wakil kepala, guru, dan staf tata usaha yang dipilih melalui teknik purposive sampling, dengan pertimbangan keterlibatan langsung mereka dalam proses pengelolaan dan pengembangan madrasah.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Wawancara semi-terstruktur digunakan untuk menggali pengalaman, strategi, dan pandangan partisipan terkait kepemimpinan dan pengelolaan madrasah. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata tentang kondisi infrastruktur dan suprastruktur, serta interaksi antar pemangku kepentingan di lingkungan madrasah. Studi dokumentasi meliputi analisis dokumen kebijakan, program kerja, dan laporan pengembangan madrasah. Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan, dimulai pada bulan Januari hingga Maret 2024. Tahapan penelitian meliputi persiapan instrumen, pengumpulan data, analisis, hingga pelaporan hasil penelitian.

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif dengan teknik analisis tematik. Proses analisis dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sehingga diperoleh tema-tema utama yang merepresentasikan strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan infrastruktur dan suprastruktur.

Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik, serta member checking kepada partisipan untuk memastikan validitas temuan penelitian.(Sugiyono, 2024)

HASIL

1. Peningkatan Kepala Madrasah dalam Pengembangan Infrastruktur dan Suprastruktur madrasah

Peningkatan kemampuan Kepala Madrasah dalam pengembangan infrastruktur dan suprastruktur di MA Perguruan Mu'allimat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pengembangan ini menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung siswa melalui fasilitas memadai, peningkatan kapasitas tenaga pengajar, dan pengelolaan administrasi yang efisien. Kepala Madrasah menetapkan tujuan yang jelas dan memilih strategi yang tepat untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Fasilitas yang memadai, seperti ruang kelas dan laboratorium, mendukung proses belajar mengajar yang efektif dan menarik minat siswa. Hal ini diperkuat oleh Kepala Madrasah, yang dalam wawancara menyatakan:

"Kami fokus meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran dengan menyediakan sumber belajar berkualitas serta fasilitas yang representatif dan nyaman, agar proses belajar mengajar lebih efektif dan bermakna"

Strategi peningkatan infrastruktur dan suprastruktur di MA Perguruan Mu'allimat melibatkan analisis kebutuhan mendalam melalui survei dan diskusi dengan pemangku kepentingan untuk mengidentifikasi fasilitas yang diperlukan. Sesuai dengan hasil wawancara oleh Kepala Madrasah, yang menyatakan:

"Saya menerapkan strategi pengembangan infrastruktur dan suprastruktur melalui perencanaan kolaboratif, penetapan target yang jelas, pelaksanaan sesuai jadwal, evaluasi rutin (termasuk by-case), dan tindak lanjut hasil evaluasi. Tujuannya adalah memastikan pengembangan berjalan optimal dan mendukung kualitas pendidikan secara menyeluruh".

Jadi strategi pengembangan infrastruktur dan suprastruktur di MA Perguruan Mu'allimat melibatkan perencanaan kolaboratif, penetapan target yang jelas, dan evaluasi rutin. Dengan pendekatan ini, pengembangan dapat berjalan efektif dan mendukung kualitas pendidikan yang lebih baik bagi seluruh warga madrasah.

Di sisi suprastruktur, strategi yang diterapkan mencakup pengembangan kurikulum yang terintegrasi dengan infrastruktur yang ada, serta pelatihan bagi guru untuk memanfaatkan infrastruktur secara efektif. Komunikasi yang baik antara semua pihak menjadi kunci dalam perencanaan ini, dengan pertemuan rutin untuk mengevaluasi kemajuan dan mengatasi tantangan. Sesuai dengan hasil wawancara Kepala Madrasah yang menyatakan:

"Salah satu strategi utama dalam pengembangan infrastruktur adalah melakukan analisis kebutuhan yang mendalam. Tim pengembang madrasah melakukan survei dan diskusi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk guru, siswa, dan orang tua, untuk mengidentifikasi fasilitas yang diperlukan, seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan area olahraga. Dengan memahami kebutuhan nyata dari komunitas madrasah, perencanaan dapat lebih tepat sasaran dan relevan".

Peningkatan kemampuan Kepala Madrasah dalam pengembangan infrastruktur dan suprastruktur di MA Perguruan Mu'allimat terbukti efektif menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif, dicapai melalui strategi perencanaan kolaboratif, analisis kebutuhan mendalam, serta integrasi kurikulum dan pelatihan SDM yang sistematis. Dengan adanya ruang kelas yang nyaman, laboratorium yang lengkap, serta perpustakaan yang kaya akan sumber belajar, mereka merasa lebih termotivasi untuk belajar

2. Upaya Kepala Madrasah dalam Peningkatan Infrastruktur dan Suprastruktur

Upaya Kepala Madrasah dalam pengembangan infrastruktur dan suprastruktur merupakan aspek penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Dengan

fasilitas yang memadai dan terkelola dengan baik, proses belajar mengajar dapat berjalan lebih efektif dan nyaman. Kepala Madrasah juga aktif dalam menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah dan masyarakat, untuk mendapatkan dukungan dana dan sumber daya.

"Untuk mengembangkan infrastruktur dan suprastruktur madrasah, saya menunjuk Waka Sarpras sebagai penanggung jawab, aktif berkonsultasi dengan pengawas, komite madrasah/yayasan, dan menggandeng ahli eksternal. Kami juga melakukan studi banding untuk mendapatkan praktik terbaik. Langkah-langkah ini adalah komitmen saya untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik.".

Selain itu, Kepala Madrasah berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan mengadakan pelatihan dan workshop bagi para guru, serta mendorong partisipasi aktif dari orang tua dan alumni. Pengembangan infrastruktur dan suprastruktur madrasah adalah langkah yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Selain itu, kolaborasi dengan rekanan eksternal yang memiliki keahlian di bidang infrastruktur sangat membantu dalam merancang dan merealisasikan proyek-proyek yang lebih efektif dan efisien. Untuk mencapai kualitas proses pembelajaran yang efisien, diperlukan kolaborasi yang baik antara pimpinan dan tim pengajar dalam merencanakan kurikulum yang sesuai. Penting juga untuk memastikan ruang kelas diatur dengan baik dan dilengkapi dengan sumber daya yang diperlukan, seperti pengaturan tempat duduk yang nyaman dan penyediaan proyektor. Penerapan disiplin siswa yang mengharuskan mereka mematuhi tata tertib juga berkontribusi pada terciptanya proses pembelajaran yang berkualitas dan efisien.

"*Sebagai lembaga pendidikan yang sudah memiliki akreditasi tingkat A sejak lebih dari 15 tahun MAPM Qur'ani telah lama memenuhi 8 aspek standar nasional pendidikan serta 5 standar mutu yang telah ditetapkan pemerintah. Dengan demikian pengembangan dilakukan ke arah peningkatan mutu dan kualitas lembaga pendidikan. Diantaranya adalah visi untuk mewujudkan madrasah digital."*

Dapat disimpulkan bahwa MA Perguruan Mu'allimat Qur'ani, sebagai lembaga pendidikan yang telah terakreditasi tingkat A selama lebih dari 15 tahun, telah memenuhi standar nasional pendidikan dan standar mutu yang ditetapkan pemerintah, mencerminkan komitmen lembaga dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Salah satu langkah strategis yang diambil adalah visi untuk mewujudkan madrasah digital, yang diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di era digital.



Sumber: Dokumentasi humas MAPM

Gambar 1. Dokumentasi Visual Rapat Koordinasi Pengembangan Suprastruktur Madrasah

Implementasi strategi perencanaan kolaboratif dan pengelolaan partisipatif tercermin dari salah satu dokumentasi rapat koordinasi antara Kepala Madrasah dan jajaran staf/guru. Diskusi aktif dalam pertemuan ini merupakan wujud penguatan suprastruktur melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan komunikasi efektif. Interaksi dan pengambilan keputusan bersama dalam forum ini mengindikasikan komitmen kolektif terhadap visi pengembangan madrasah, sekaligus menegaskan peran strategis kepemimpinan dalam memfasilitasi sinergi antarunit.

3. Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Menyelesaikan Hambatan dalam Pengembangan Infrastruktur dan Suprastruktur

Kepemimpinan Kepala Madrasah di MA Perguruan Mu'allimat memegang peranan krusial dalam mengatasi berbagai hambatan pengembangan infrastruktur dan suprastruktur. Sebagai pemimpin visioner, Kepala Madrasah tidak hanya merumuskan rencana strategis komprehensif yang mencakup pembangunan fisik, pengembangan SDM, dan peningkatan kualitas pendidikan. Pendekatan ini secara spesifik diwujudkan melalui implementasi open management yang menciptakan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap proses pengembangan. Strategi kepemimpinan ini juga diperkuat dengan prinsip open mindedness, penggunaan analisis SWOT untuk identifikasi masalah, dan penerapan pendekatan POAC (Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Pengendalian) dalam setiap kebijakan pengembangan untuk memastikan keberhasilan.

Kepemimpinan yang efektif sangat penting dalam mengatasi hambatan pengembangan infrastruktur dan suprastruktur di MAPM. Salah satu pendekatan yang diambil adalah menerapkan open management, yang bertujuan untuk menciptakan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap proses pengembangan.

"Saya percaya kepemimpinan efektif penting untuk mengatasi hambatan pengembangan di MA Perguruan Muallimat. Saya menerapkan open management, mendorong open mindedness, menggunakan analisis SWOT, dan memastikan pendekatan POAC (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian) dalam setiap kebijakan pengembangan. Komitmen saya adalah mengatasi hambatan dan mewujudkan pengembangan optimal".

Pengembangan infrastruktur yang baik di Madrasah Aliyah Perguruan Mu'allimat memiliki dampak signifikan terhadap kualitas pendidikan yang diterima oleh siswa. Ruang kelas yang memadai dan nyaman memungkinkan siswa untuk belajar lebih fokus, sementara laboratorium yang lengkap memberikan kesempatan untuk eksperimen. Fasilitas untuk kegiatan ekstrakurikuler (seperti Qiroah, Albanjari, Drumband, dll.) juga berperan penting dalam pengembangan keterampilan sosial dan kreativitas siswa. Dengan adanya infrastruktur yang mendukung, siswa merasa lebih termotivasi dan bersemangat, yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi akademik mereka. Oleh karena itu, investasi dalam pengembangan infrastruktur bukan hanya sekadar pembangunan fisik, tetapi juga merupakan langkah strategis untuk menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas dan berdaya saing.

Namun, terdapat berbagai hambatan yang harus dihadapi dalam proses pengembangan infrastruktur.

"*Dalam pengembangan infrastruktur dan suprastruktur MA Perguruan Muallimat, kami menghadapi tantangan seperti keterbatasan dana, peningkatan kualitas SDM, menjaga nilai kepesantrenan dan ke-MAPM-an, ekspektasi masyarakat yang meningkat, dan perkembangan zaman yang cepat. Kami terus berinovasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan relevansi pembelajaran."*

Meskipun dihadapkan pada hambatan signifikan seperti keterbatasan dana, kebutuhan peningkatan kualitas SDM, tantangan dalam menjaga nilai kepesantrenan dan identitas madrasah, ekspektasi masyarakat yang meningkat, serta perkembangan zaman yang pesat, komitmen Kepala Madrasah untuk terus berinovasi tetap tinggi. Upaya-upaya ini, yang didorong oleh kepemimpinan yang adaptif dan proaktif, memastikan bahwa pengembangan infrastruktur yang berkualitas – seperti ruang kelas yang nyaman, laboratorium lengkap, dan fasilitas ekstrakurikuler yang mendukung (Qiroah, Albanjari, Drumband) – dapat terealisasi. Keberadaan infrastruktur yang mendukung ini pada akhirnya terbukti memiliki dampak signifikan terhadap kualitas pendidikan, meningkatkan fokus belajar, motivasi, keterampilan sosial, dan kreativitas siswa, serta secara keseluruhan menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas dan berdaya saing.

Dengan demikian, kepemimpinan Kepala Madrasah yang adaptif dan proaktif, meskipun dihadapkan pada beragam hambatan, terbukti esensial dalam mewujudkan pengembangan infrastruktur dan suprastruktur yang berkelanjutan, sekaligus meningkatkan kualitas pendidikan dan daya saing madrasah secara signifikan

Table 1. Strategi dan Upaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Pengembangan Infrastruktur dan Suprastruktur di MA Perguruan Mu'allimat

Aspek Kepemimpinan & Strategi	Deskripsi Temuan Kunci dari Hasil Penelitian
Perencanaan Kolaboratif & Visi Jelas	Kepala Madrasah menerapkan strategi pengembangan melalui perencanaan kolaboratif, penetapan target yang jelas, dan evaluasi rutin. Tujuannya adalah memastikan pengembangan berjalan optimal dan mendukung kualitas pendidikan secara menyeluruh. Analisis kebutuhan mendalam dilakukan melalui survei dan diskusi dengan pemangku kepentingan (guru, siswa, orang tua) untuk mengidentifikasi fasilitas yang diperlukan
Pengadaan Fasilitas Memadai	Fokus pada peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran dengan menyediakan sumber belajar berkualitas serta fasilitas yang representatif dan nyaman. Fasilitas seperti ruang kelas, laboratorium, dan perpustakaan mendukung proses belajar mengajar yang efektif
Pengembangan Kurikulum & Pelatihan SDM	Strategi mencakup pengembangan kurikulum yang terintegrasi dengan infrastruktur yang ada, serta pelatihan bagi guru untuk memanfaatkan infrastruktur secara efektif. Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia dilakukan melalui pelatihan dan workshop bagi para guru
Kepemimpinan Partisipatif & Visioner	Kepala madrasah mempraktikkan kepemimpinan partisipatif dan visioner, merumuskan rencana strategis untuk pembangunan fisik, pengembangan SDM, dan peningkatan kualitas pendidikan. Bertindak sebagai agen perubahan yang mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi strategi
Penerapan Open Management & POAC	Mengatasi hambatan dengan menerapkan *open management* untuk transparansi dan akuntabilitas, serta menggunakan analisis SWOT dan pendekatan POAC (Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Pengendalian) dalam setiap kebijakan pengembangan

Tabel menunjukkan bahwa kepemimpinan partisipatif dan visioner kepala madrasah sangat efektif dalam mengembangkan infrastruktur dan suprastruktur. Strategi ini mencakup perencanaan kolaboratif, pengadaan fasilitas, pengembangan sumber daya manusia (SDM), serta pengelolaan yang transparan. Upaya ini berdampak signifikan pada peningkatan mutu pendidikan dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

PEMBAHASAN

Analisis hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan Kepala Madrasah memiliki peran sentral dalam pengembangan infrastruktur dan suprastruktur di MA Perguruan Muallimat (Ike, 2019). Kepala Madrasah dipandang sebagai agen perubahan yang mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi strategi untuk mendorong kemajuan madrasah. Hal ini tercermin dalam penerapan open management (Nasution & Marpaung, 2023). Dorongan open mindedness dalam musyawarah, penggunaan analisis SWOT untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal, serta pendekatan POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) yang sistematis, menunjukkan komitmen terhadap perencanaan strategis dan implementasi yang efektif (Desi et al., 2022). Dalam pengembangan infrastruktur, Kepala Madrasah aktif melakukan survei dan analisis fasilitas, melibatkan stakeholder seperti guru, siswa, dan orang tua, serta menggandeng rekanan eksternal untuk keahlian khusus (Ahmad Nur Kholik, 2020). Keterlibatan stakeholder ini penting untuk memastikan bahwa pengembangan sesuai dengan kebutuhan dan harapan komunitas madrasah. Sementara itu, dalam pengembangan suprastruktur, penekanan diberikan pada sistem manajemen yang efisien dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Secara keseluruhan, kepemimpinan yang proaktif dan responsif ini sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pendidikan di MA Perguruan Muallimat (Jamilah, 2019).

Hasil penelitian ini selaras dengan teori kepemimpinan transformasional, yang menekankan pentingnya pemimpin dalam menginspirasi dan memotivasi pengikut untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi (Murni, 2020). Kepala Madrasah, dalam konteks ini, berperan sebagai pemimpin transformasional yang mampu menciptakan visi yang jelas, memberikan inspirasi, dan memberdayakan seluruh elemen madrasah untuk berkontribusi dalam pengembangan infrastruktur dan suprastruktur (Susrianto et al., 2023). Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori kepemimpinan yang menekankan pentingnya pengaruh, dorongan, dan pengarahan dalam mencapai tujuan bersama (Komalasari et al., 2021). Dalam konteks pengembangan infrastruktur dan suprastruktur, Kepala Madrasah berperan sebagai pemimpin yang mempengaruhi dan mendorong seluruh elemen madrasah untuk berkontribusi dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik (Ridho, 2021). Teori ini juga menekankan pentingnya sarana dan prasarana dalam mendukung proses pendidikan, yang tercermin dalam upaya Kepala Madrasah menyediakan sarana pembelajaran yang berkualitas dan prasarana yang nyaman serta representatif (Utu, 2021). Langkah-langkah

strategis yang diambil oleh Kepala Madrasah, seperti mengangkat wakil kepala bidang sarana-prasarana, berkonsultasi dengan pengawas dan komite madrasah, serta menggandeng rekanan eksternal, mencerminkan prinsip-prinsip kepemimpinan yang relevan.(Warsita, 2011)

Temuan penelitian ini memiliki implikasi praktis dan teoretis. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi panduan bagi kepala madrasah lain dalam mengembangkan infrastruktur dan suprastruktur di madrasah mereka (Kambali, 2020). Pendekatan open management, partisipasi stakeholder, penggunaan analisis SWOT, pendekatan POAC, serta langkah-langkah strategis lainnya dapat diadopsi untuk meningkatkan efektivitas pengembangan. Selain itu, temuan ini juga dapat menjadi dasar bagi pengembangan program pelatihan kepemimpinan bagi kepala madrasah, dengan fokus pada pengembangan keterampilan dalam perencanaan strategis, pengelolaan sumber daya, dan pelibatan stakeholder.(Sari, 2020) Secara teoretis, penelitian ini memperkuat teori kepemimpinan transformasional dan teori kepemimpinan yang relevan dalam konteks pengembangan infrastruktur dan suprastruktur di madrasah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif melibatkan pengaruh positif terhadap semua pihak untuk mencapai tujuan pendidikan yang holistik dan berkelanjutan. Penelitian ini juga memberikan kontribusi dalam memperluas pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengembangan infrastruktur dan suprastruktur di madrasah.(Desi et al., 2022)

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Penggunaan metode kualitatif dengan wawancara sebagai instrumen utama, meskipun memberikan wawasan mendalam, mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih besar. Selain itu, penelitian ini hanya berfokus pada satu madrasah, sehingga hasil penelitian mungkin tidak berlaku untuk madrasah lain dengan karakteristik yang berbeda. Keterbatasan sumber dana menjadi salah satu hambatan utama dalam pengembangan infrastruktur dan suprastruktur. Selain itu, interpretasi data wawancara dapat dipengaruhi oleh subjektivitas peneliti.(Lelo et al., 2022) Untuk mengatasi keterbatasan ini, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif, melibatkan sampel yang lebih besar, dan membandingkan hasil penelitian dengan madrasah lain. Meskipun demikian, penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga dalam memahami peran kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan infrastruktur dan suprastruktur di madrasah.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan Kepala Madrasah memiliki peran krusial dalam pengembangan infrastruktur dan suprastruktur di MA Perguruan Mu'allimat. Kepala Madrasah berfokus pada peningkatan fasilitas fisik, seperti ruang kelas, laboratorium, dan perpustakaan, serta pengembangan sistem manajemen dan kapasitas tenaga pengajar. Penerapan open management, analisis SWOT, dan pendekatan POAC menjadi strategi utama dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pengembangan madrasah. Meskipun terdapat hambatan seperti keterbatasan dana dan ekspektasi masyarakat, Kepala Madrasah mampu mengatasinya melalui kepemimpinan transformasional, transparansi, dan akuntabilitas. Pengembangan infrastruktur dan suprastruktur ini berdampak positif terhadap kualitas pendidikan, menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, mendukung, dan berdaya saing.

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen pendidikan dan kepemimpinan sekolah. Pertama, penelitian ini memperkuat pemahaman tentang peran strategis kepala madrasah sebagai agen perubahan dalam pengembangan infrastruktur dan suprastruktur. Kedua, penelitian ini menunjukkan efektivitas pendekatan *open management*, analisis SWOT, dan POAC dalam konteks pengembangan madrasah. Ketiga, penelitian ini memberikan bukti empiris tentang dampak positif pengembangan infrastruktur dan suprastruktur terhadap kualitas pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini memperkaya khazanah ilmu pengetahuan tentang praktik kepemimpinan yang efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah.

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, beberapa rekomendasi dapat diajukan untuk penelitian selanjutnya. Pertama, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif untuk menguji generalisasi temuan penelitian ini pada populasi yang lebih besar. Kedua, penelitian komparatif dapat dilakukan untuk membandingkan praktik kepemimpinan dalam pengembangan infrastruktur dan suprastruktur di berbagai jenis madrasah. Ketiga, penelitian longitudinal dapat dilakukan untuk mengamati dampak jangka panjang pengembangan infrastruktur dan suprastruktur terhadap prestasi akademik siswa dan kualitas lulusan. Keempat, penelitian kualitatif yang lebih mendalam dapat dilakukan untuk menggali pengalaman dan perspektif *stakeholder* terkait dengan pengembangan madrasah. Dengan melakukan penelitian

lebih lanjut, pemahaman tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan infrastruktur dan suprastruktur dapat semakin diperdalam dan diperluas.

DAFTAR PUSTAKA

Bafadal, I., Nurabadi, A., Prestiadi, D., & Triwiyanto, T. (2022). Penguatan kepemimpinan Pembelajaran berbasis moral pada kepala sekolah dasar unggul. *Jurnal administrasi dan manajemen pendidikan, 5*(2022), 317–322. https://doi.org/10.17977/um027v5i42022p317.

Chayani, I. D., & Karwanto, M. P. (2016). Peran kepala sekolah sebagai manajer dalam upaya peningkatan kompetensi guru di SMA Unggulan Amanatul Ummah Surabaya. *Jurnal Manajemen Pendidikan Inspirasi*, *2*, 1–12.

Desi, P., Bai, B., Sholeh, H., & Ratna, D. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal pendidikan dan konseling*, *4*(6), 7911–7915. https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498.

Eko, B., & Fahmi, I. K. (2020). Kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan sarana prasarana MAN 3 Banyuwangi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam*, *2*(1), 159–184. https://doi.org/10.47765/jmpid.v2i1.189.

Farid, A. (2024). Kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan mutu madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Kependidikan*, *13*(2), 1767–1780. https://doi.org/10.58230/27454312.429

Ike, S. M. (2019). Manajemen sarana dan prasarana. *Jurnal Islamic Education Manajemen*, *4*(1), 77–92. https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5645

Jamilah. (2019). Peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan mutu pembelajaran guru mata pelajaran IPA pada SDN Roja 1 Ende. *Jurnal Dinamika Sains*, *3*(1), 50–56. https://doi.org/10.33405/jds.v3i1.956.

Kambali, M. (2020). Pemikiran Karl Marx tentang struktur masyarakat (Dialektika Infrastruktur Dan Suprestruktur). *AL-IQTISHOD: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam*, *8*(2), 63–80.

Kholik, A. N. (2020). Konsep dasar dan karakteristik kepemimpinan kepala madrasah aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, *9*(1), 17–40. https://doi.org/10.51226/assalam.v9i1.121

Komalasari, M. A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). Fungsi manajerial kepala madrasah dalam menciptakan madrasah efektif di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Mubtadiin*, *7*(2), 29–45. https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin

Lelo, S., H, F., Mulyadi, Ita, N., Fauziah, Sri, H., & Ikhsan, J. A. (2022). Dasar Kepemimpinan. In C. T. Paput (Ed.), *Journal GEEJ* (Vol. 7, Issue 2). Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.

Muqoffa, A. N. F., & Mawar. (2024). Analisis penerapan gaya kepemimpinan asasi manusia Republik Indonesia. *PENTAHELIX: Jurnal Administrasi Publik*, *2*(1), 63–70.

Murni, A. (2020). Kepemimpinan kepala madrasah dalam lembaga pendidikan islam. *Jurnal UIN Ar-Raniry*, *10*(3), 444–467. http://doi.org/10.22373/jm.v10i3.8079

Nasdir, N., Nongkeng, H., & Budiman, B. (2018). Pengaruh kompetensi, gaya kepemimpinan, dan motivasi terhadap kinerja pegawai pada dinas perhubungan Kabupaten Bantang. *Journal of Management*, *1*(2), 1–22.

Nasution, N. A., & Marpaung, S. F. (2023). Strategi kepala madrasah dalam optimalisasi sarana prasarana di Madrasah Aliyah. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *4*(2), 317–329. https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i2.426

Ridho, M. (2021). Upaya kepala madrasah dalam meningkatkan sarana dan prasarana di MAN 2 Bandar Lampung. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).

Robin, R. (2020). Peran dan fungsi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 4 Maelang Kecamatan Sang Tambolang Kabupaten Bolang Mangondow. (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri).

Sari, I. N. (2020). Peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah ibtidaiyah Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung.

Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif* (S. Y. Suryandari, Ed.). ALFABETA CV.

Susrianto, D., As'ad, A., & Jamrizal, J. (2023). Hubungan suprastruktur, infrastruktur Pendidikan terhadap polesosbud. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, *8*(1), 1–19. https://doi.org/10.46963/alliqo.v8i1.1121

Utu, N. M. dan Sintasari, B. (2021). Kepemimpinan kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di Mts Miftahul Ulum Cermenan Jombang. *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, *1*(1), 25–42.

Warsita, B. (2011). Pendidikan Jarak Jauh (A. Kamsyach (ed.). PT Remaja Rosdakarya.